



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

SITI SEPTIANI. Pengujian Rutin Mutu Benih Cabai Keriting (*Capsicum annum* L) di PT Royal Agro Persada Sleman Yogyakarta. Curly Chili (*Capsicum annum* L) Seed Routine Quality Testing at PT Royal Agro Persada Sleman Yogyakarta. Dibimbing oleh M RAHMAD SUHARTANTO

Cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Produktivitas cabai harus ditingkatkan untuk mengimbangi permintaan cabai di pasar yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Upaya peningkatan produktivitas tanaman cabai memerlukan dukungan benih yang unggul, salah satunya adalah benih yang bermutu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Royal Agro Persada Jl. Raya Purwomartani No.13, Kalasan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari 8 Februari sampai dengan 10 April 2021. Hari kerja senin sampai sabtu (pukul 08.00 – 16.00 WIB).

Pengujian rutin mutu benih cabai keriting yang dilakukan adalah penetapan kadar air, analisis kemurnian dan daya berkecambah. varietas yang digunakan adalah cabai keriting super 999 lot HK0122 dan super 999 lot JB0122B, varietas kitaro lot IJ0125, varietas mahesa tavi lot AA0140 pada kelas benih sebar. Penetapan kadar air benih dilakukan dengan metode tidak langsung yaitu menggunakan *moisture tester* tipe SM-011. Analisis kemurnian benih dilakukan untuk memisahkan komponen benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Daya berkecambah dilakukan dengan metode uji diatas kertas (UDK). Pengamatan pertama dilakukan pada hari ke 7 dan pengamatan terakhir dilakukan pada hari ke 14.

Pengujian mutu benih yang dilakukan PT Royal Agro Persada mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian No. 42 tahun 2019. Hasil pengujian mutu benih cabai keriting pada varietas Super 999 lot JB0122B memiliki kadar air 6,1%, kemurnian benih 99,9% dan daya berkecambah 97,5%. Pada lot HK0122 memiliki kadar air 6,0%, kemurnian benih 99,9% dan daya berkecambah 98%. Pada varietas Kitaro lot IJ0125 memiliki kadar air 6,0%, kemurnian benih 99,9%, daya berkecambah 96%. Pada varietas Mahesa Tavi lot AA0140 memiliki kadar air 6,1%, kemurnian benih 99,9% dan daya berkecambah 97%. Hasil pengujian tersebut telah memenuhi standar benih bermutu yang ditetapkan pemerintah.

Kata kunci : daya berkecambah, kadar air, kemurnian benih